

**PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM Mendukung
KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SD
MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



ASAL BUKU INI	:	Perulis .
PENERBIT/HARGA	:	
TGL. PENERIMAAN	:	15 Januari 2014
NO. KLASIFIKASI	:	PAI 15.00.15
NO. INDUK	:	15.15.21.

Disusun Oleh:

KHUROTUL AINI
2021110131

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Khurotul Aini

NIM : 2021110131

Jurusan : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 September 2014

Penulis



Khurotul Aini

2021110131

Maskhur, M. Ag
Ds. Balong Keputon Rt. 02
Blado Batang

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 3 (tiga) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi
An. **Sdri. KHURROTUL AINI**

Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah diadakan penelitian dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi kepada Saudari :

Nama : KHURROTUL AINI

NIM : 2021110131

**Judul : PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM
MENDUKUNG KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN
DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekalongan, 22 September 2014
Pembimbing



Maskhur, M. Ag

NIP. 197306112003121001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net-stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudari :

Nama : **KHUROTUL AINI**

NIM : **2021110131**

Judul Skripsi : **PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM
MENDUKUNG KUALITAS PROSES
PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 01
KANDANG PANJANG PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Kamis tanggal 02 Oktober 2014 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. Sopiah, M.Ag

Ketua


Ahmad Tarifin, M.A

Anggota

Pekalongan, 02 Oktober 2014

Ketua



Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag

NIP. 197101151 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Sebagai tanda terima kasih penulis, skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sapar (Alm) dan Ibu Runarti, terima kasih atas kasih sayang yang telah kalian limpahkan, dan motivasi yang kalian curahkan dalam setiap waktuku, serta iringan do'a yang senantiasa mengiringi kesuksesanku.
2. My big family, Masku (Ari, Oden, Ozi) dan Mbagku (Nur, Eni, dan Yul), terima kasihku ucapkan, tanpa uluran tangan kalian ku bukan apa - apa.
3. Sahabat kelas C, terutama The Alayerz (Dhamira, Nina, Icha, Ima, Nisa, Intan), terima kasih telah melengkapi hidupku.
4. Teman PPL di SMP 03 Pekalongan dan teman KKN di Sukoharjo, terima kasih telah membuat ukiran sejarah yang telah kalian goreskan dalam menjalani hidup ini.
5. Someone yang selalu sabar dalam menghadapiku dan selalu ada buatku, terima kasih telah memotivasi dan mendo'akanku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

MOTTO

حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى الْوَالِدِ أَنْ يُعَلِّمَهُ الْكِتَابَةَ وَالسِّبَاخَةَ وَالرِّمَاطَةَ وَأَنْ لَا يُزْرُقَ إِلَّا طَيِّبًا
(رَوَاهُ الْحَاكِمُ وَالْبَيْهَقِيُّ عَنْ أَبِي رَافِعٍ)

Artinya : “Kewajiban orang tua terhadap anaknya antara lain mengajarnya tulis-baca, berenang, memanah, dan tidak memberinya rezeki kecuali yang baik (halal).” (HR. Al-Hakim dan Al Baihaqi dari Abu Rofi’).

ABSTRAK

Aini, Khurotul. 2014. Peran Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Skripsi Jurusan Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Maskhur, M.Ag. Kata kunci: Paguyuban Orang Tua dan Kualitas Proses Pembelajaran.

Paguyuban orang tua merupakan perkumpulan wali murid dalam suatu kelas bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, dan tanggung jawab wali murid dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dirumuskan permasalahan yaitu: “Bagaimana bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang ? Bagaimana kualitas kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang ? Bagaimana peran paguyuban orang dalam mendukung kualitas proses pembelajaran? Apa saja kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran?”. Tujuan penelitian adalah menjelaskan bentuk kegiatan paguyuban di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, menjelaskan kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang, menjelaskan peran paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Kegunaan penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai wawasan, pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN pada khususnya maupun pada masyarakat pada umumnya mengenai peran paguyuban orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dan guru agar proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, bagi orang tua agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan guru kelas untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar, dan untuk mengetahui peran serta orang tua dalam paguyuban dalam rangka menunjang kelancaran guru dalam mendukung kualitas proses pembelajaran.

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis reduksi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kegiatan paguyuban ada 3 yaitu: kegiatan rutin bulanan, tahunan, dan sosial. Kualitas proses

pembelajaran di SD Muhamadiyah 01 Kandang Panjang sudah dapat dikatakan berkualitas, hal ini di ukur melalui 3 strategi yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran. Peran paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan sudah berjalan secara optimal dalam mendukung kualitas proses pembelajaran. Peranannya yaitu: sebagai sarana komunikasi antara wali murid dan guru, sebagai sarana untuk memecahkan masalah, sebagai mitra guru dalam memotivasi anak belajar di rumah dan sekolah, memberikan masukan dan ikut berperan dalam mendukung kualitas proses pembelajaran. Sedangkan kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran adalah kesibukan orang tua sehingga tidak dapat menghadiri pertemuan rutin.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan petunjuk sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan”** dapat selesai tepat waktunya. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan dan dorongan baik yang bersifat material maupun spiritual. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag. selaku ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan izin penulis menyelesaikan studi.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D. selaku ketua jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi dorongan, bimbingan dan selalu meluangkan waktunya guna proses bimbingan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Riskiana, S.Pd. selaku wali studi yang senantiasa memberi nasihat dan motivasi.

5. Bapak Kepala Perpustakaan beserta stafnya yang telah memberi kemudahan kepada penulis dalam mencari bahan dan literatur skripsi ini.
6. Bapak Wahyudi Karyanto, S.Ag selaku kepala SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Latifah Esti Wigati, S.Pd. Kons selaku wali kelas IB di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan yang memberikan informasi mengenai objek penelitian dan menjadi subjek penelitian.
8. Orang tua Siswa di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan yang telah membantu proses penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua, mas dan mbak penulis yang senantiasa memberikan motivasi baik material maupun spiritual.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Setiap kesuksesan pasti ada perjuangan dan pengorbanan, penulis menyadari dengan setulus-tulusnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi peningkatan kualitas penulisan yang akan datang. Dan hanya kepada Allah SWT penulis memohon dengan harapan mudah-mudahan niat baik penulis selama ini ditempuh dapat bermanfaat. Aamiin ya Robbal Aalamiin....

Pekalongan, 22 September 2014

Penulis



Khurrotul Aini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	17
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II	
KOMITE SEKOLAH DAN KUALITAS PROSES	
PEMBELAJARAN	25
A. Komite Sekolah	25
1. Pengertian Komite Sekolah	25
2. Pengertian Paguyuban.....	27
3. Paguyuban Orang Tua.....	32
4. Kegiatan Paguyuban Orang Tua Siswa	34

5. Kendala-Kendala yang dihadapi dalam Menjalini Komunikasi dengan Orang Tua	34
6. Peran Orang Tua	37
B. Kualitas Proses Pembelajaran.....	44
1. Pengertian Kualitas Proses Pembelajaran	44
2. Kualitas Proses Pembelajaran	45
3. Standar Pendidikan Berkualitas	47
BAB III	
PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM Mendukung KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 01 Kandang Panjang PEKALONGAN.....	53
A. Gambaran Umum Paguyuban	53
1. Sejarah Berdirinya Paguyuban	53
2. Struktur Organisasi Paguyuban	55
B. Bentuk Kegiatan Paguyuban Orang Tua.....	57
C. Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.....	63
D. Peran Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran.....	66
E. Kendala yang dihadapi oleh Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran	74
BAB IV	
ANALISIS PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 01 Kandang Panjang PEKALONGAN.....	77
A. Analisis Bentuk Kegiatan Paguyuban di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.....	77
B. Analisis Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.....	81

C. Analisis Peran Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran.....	82
D. Analisis Kendala yang dihadapi oleh Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran.....	89
BAB V PENUTUP	91
A. Simpulan	91
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Hasil Observasi Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Open Coding
6. Surat Penunjukan Pembimbing
7. Surat Ijin Penelitian
8. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
9. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data informan Informan wawancara SD Muhamamdiyah 01 Kandang	
Panjang Pekalongan	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan pada tingkah laku pada dirinya secara maksimal dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dan perubahan dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah seperangkat hasil pendidikan yang tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis merencanakan bermacam- macam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita- citakan. Lingkungan tersebut disusun dan ditata dalam suatu kurikulum, yang pada gilirannya dilaksanakan dalam proses pembelajaran.¹

Selain itu, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan berbagai aspek kecerdasan dalam diri siswa, antara lain kecerdasan

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta : Bumi Akasara, 2005), hlm. 3.

intelektual, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan berbagai kecerdasan lainnya. Dalam proses pembelajaran siswa memperoleh pendidikan yang memadai bagi dirinya, banyak hal yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran tersebut, antara lain dipengaruhi oleh faktor guru dan faktor keluarga. Secara formal, guru membimbing dan memberikan transformasi keilmuan yang luas bagi siswa untuk mengembangkan dirinya sesuai dengan segala potensinya. Sedangkan keluarga, merupakan lingkungan utama yang memengaruhi tumbuh kembangnya siswa dalam proses pendidikan siswa.

Dalam suatu masyarakat, keluarga merupakan kelompok terkecil yang sangat berpengaruh dalam kemajuan atau tidaknya lingkungan. Dengan melihat bagaimana cara berfikir dan sikap, maka kita tahu tanggapan dan pandangan dari beberapa orang tua mengenai suatu hal khususnya mengenai pendidikan bagi anak mereka. Sehingga tanggung jawab orang tua atas pendidikan anak sangatlah besar.

Dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh dari orang tua dan anggota keluarganya sendiri. Sebaliknya, keluarga masa kini sudah banyak kehilangan fungsi dan artinya. Fungsi pendidikan sudah diserahkan pada lembaga- lembaga pendidikan seperti

sekolah, sehingga tugas orang tua dalam hal mengembangkan segi intelek anak menjadi lebih ringan.²

Dalam proses pendidikan, pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab membimbing anak untuk mencapai tujuan, yaitu kedewasaan. Pendidik merupakan orang dewasa baik secara kodrati (orang tua) maupun secara profesi (menjadi pendidik karena tugas jabatan) dan bertanggung jawab dalam menumbuh kembangkan anak didik.³

Peran orang tua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak terbatas sebagai orang tua, sesekali orang tua perlu berperan sebagai polisi yang selalu siap dan menegakkan keadilan dan kebenaran, dan sesekali pula orang tua berperan sebagai guru yang dapat mendidik dengan baik.⁴

Dewasa ini, salah satu perhatian utama orang tua adalah pendidikan anak. Orang tua dapat membimbing anak agar dapat belajar disekolah dengan baik. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mampu mempengaruhi keberhasilan belajar anak-anak di sekolah, sebanding dengan Intelligence Quotient (IQ) anak, atau bahkan bisa dapat lebih. Dengan bertambahnya penekanan keterlibatan orang tua dan guru, dan tingkat minat para orang tua yang makin tinggi mempunyai arti bahwa para guru mendapat kesempatan mengembangkan kebersamaan dengan para orang tua dalam membantu perkembangan anak. Pertemuan yang

² Singgih D Gunarsa, *Psikologi Untuk Keluarga* (Jakarta : Gunung Mulia, 1995), hlm. 1-2.

³ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik " Ilmu Mendidik "* (Bandung : Alfabeta CV, 2010), hlm. 128.

⁴ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami* (Jakarta : Sinar Grafindo Offset, 2007), hlm. 171.

dilakukan secara berkesinambungan oleh orang tua dan guru pada paguyuban dapat memudahkan orang tua dan guru dalam perkembangan siswa dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Namun, seperti halnya kehidupan selalu saja ada kesulitan-kesulitan. Salah satu kesulitan utama dalam paguyuban orang tua murid dan guru adalah kemampuan saling mengenal dan terbiasa satu sama lain. Paguyuban yang dilaksanakan pada awal tahun ajaran dapat mencegah munculnya masalah sosial dan akademis yang serius. Dengan diselenggarakannya perkumpulan lebih awal, orang tua dan guru dapat berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka sejak lebih awal juga.⁵

Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi murid-murid untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak dan proses pembelajaran. Penyampaian materi pelajaran hanyalah merupakan salah satu dari berbagai kegiatan dalam belajar sebagai suatu proses yang dinamis dalam segala fase dan proses perkembangan anak.⁶

Sesudah anak masuk sekolah, tanggung jawab orang tua dalam pendidikan anak bertambah luas. Orang tua juga berperan dalam menciptakan suasana ilmiah dalam arti dalam menyiapkan suasana yang

⁵ Dorothy Rich, *Menciptakan Hubungan Sekolah- Rumah yang Positif* (Jakarta : PT Indeks, 2003), hlm. 36.

⁶ Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta : PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 98-99.

sesuai dan memotivasi anak untuk belajar, mengulangi pelajaran, mengerjakan tugas, mengikuti kemajuan sekolah, bekerja sama dengan sekolah untuk menyelesaikan masalah pelajaran yang dihadapi anaknya, dan lain- lain.⁷

SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan mempunyai ciri khusus yaitu dimana orang tua dari masing- masing peserta didik berperan aktif dalam menunjang keberhasilan belajar anak. Orang tua dari wali murid mengadakan suatu pertemuan rutin yang diadakan setiap satu bulan sekali. Dimana pertemuan tersebut dinamakan paguyuban. Paguyuban itu sendiri disebut juga sebagai perkumpulan yang didirikan orang- orang yang sepaham untuk membina persatuan (kerukunan dsb) diantara para anggota. Dalam pertemuan rutin tersebut orang tua dan guru mengadakan komunikasi khusus dimana setiap wali murid dari masing- masing siswa mempunyai hak dan kewajiban yang sama yaitu mendukung keberhasilan proses belajar serta mengungkapkan kesulitan dan keluhan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, orang tua peserta didik memberikan masukan kepada guru dan sekolah bagi kemajuan proses pembelajaran dan kemajuan sekolah. Sekolah juga memberikan kesempatan bagi orang tua dan guru / wali kelas untuk menjalin komunikasi sehingga terjalin hubungan yang harmonis bagi kemajuan dan peningkatan proses pembelajaran.

⁷ Samsul Munir Amin, *op.cit*, hlm. 33-34.

Penulis menilai bahwa sekolah SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan memiliki keunggulan dapat menjalin kerjasama yang baik antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran dan keberhasilan dalam proses belajar mengajar, dimana biasanya yang sering kita dengar adalah komite sekolah namun di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan dibentuk suatu paguyuban tiap- tiap kelas.

Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk mengambil judul **“PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM Mendukung KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG PEKALONGAN”** dengan alasan sebagai berikut:

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan, berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan tergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru dan orang tua. Keterlibatan orang tua dan guru merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan akademik siswa.

Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sarana dan prasarana yang memadai, akan tetapi keberhasilan proses belajar mengajar juga ditentukan oleh orang tua dan guru.

B. Rumusan Masalah

Pokok Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?
2. Bagaimana kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?
3. Bagaimana peran paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?
4. Apa saja kendala- kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap pemahaman judul skripsi, maka diperlukan adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Peran

Adalah fungsi seseorang atau sesuatu dalam kehidupan.⁸

2. Paguyuban

Paguyuban adalah perkumpulan yang didirikan orang- orang yang sepaham untuk membina persatuan (kerukunan dsb) diantara para anggota.⁹

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), hlm.1155.

⁹ *Ibid.*, hlm. 636.

3. Orang Tua

Adalah orang yang bertanggung jawab atas kesejahteraan anak-anaknya.¹⁰ Yang dimaksud orang tua dalam penelitian ini adalah wali murid di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan yang tergabung dalam paguyuban.

4. Kualitas Pembelajaran

Adalah mutu yang terdapat pada proses maupun pada hasil pembelajaran.

5. SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan

Merupakan sekolah yang berada di jalan jalan Tentara pelajar No.73 A Kelurahan Kandang Panjang Kec.Pekalongan Utara Kota Pekalongan. Dalam penelitian ini peneliti akan mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan dengan objek penelitian yaitu paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang pekalongan. Dalam penelitian ini penulis akan mengadakan penelitian di kelas I B.

Jadi maksud penulis pada judul diatas adalah mengetahui peran paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 669.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menjelaskan bentuk kegiatan paguyuban orang tua di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.
2. Untuk menjelaskan kualitas proses pembelajaran di SD Muhamadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.
3. Untuk menjelaskan peran paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.
4. Untuk menjelaskan kendala- kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis
 - a. Sebagai wawasan, pengetahuan, dan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.
 - b. Sebagai sumbangan karya ilmiah yang diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan bagi STAIN pada khususnya maupun pada masyarakat pada umumnya

mengenai peran paguyuban orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

c. Sebagai bahan acuan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Secara praktis

- a. Untuk menjalin kerjasama dengan orang tua dan guru agar proses belajar mengajar dan tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- b. Bagi orang tua agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan guru kelas untuk mengetahui permasalahan yang dialami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- c. Untuk mengetahui peran serta orang tua dalam paguyuban dalam rangka menunjang kelancaran guru dalam mendukung kualitas proses pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Menurut Yad Mulyadi, dkk dalam bukunya yang berjudul "*Panduan Sosiologi SMA Kelas XI*" menyatakan bahwa paguyuban (*Gemeinschaft*) merupakan kelompok sosial yang anggotanya memiliki ikatan batin yang murni bersifat alamiah, dan kekal.¹¹

¹¹ Yad Mulyadi, et. al., *Panduan Sosiologi SMA Kelas XI*, (Surabaya : Yudhistira, 2011), hlm. 100.

Dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 4 ayat 6 disebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan memperdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan.¹² Pasal 6 ayat (2) tertulis, setiap warga negara bertanggung jawab terhadap keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan. Untuk memenuhi keikutsertaan masyarakat, telah diterbitkan surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 044/ U/ 2002 tanggal 2 April 2002 tentang dewan pendidikan dan Komite Sekolah yang mengatur keikutsertaan masyarakat, dalam hal ini orang tua sebagai masyarakat pada tingkat sekolah.¹³

Tujuan pembentukan paguyuban orang tua dalah sebagai berikut. (1) Menjalin hubungan dan komunikasi antara orang tua/wali peserta didik dengan sekolah (2) Memberikan pelayanan penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan efisien, (3) Meningkatkan mutu pendidikan sekolah (4) Meningkatkan prestasi pendidikan yang bersifat akademis dan non akademis, (5) Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan melalui musyawarah untuk mufakat, (6) Meningkatkan tanggung jawab sekolah kepada orang tua dan

¹² Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional* , (Bandung : Citra Umbara, 2003), hlm. 8.

¹³ Syaiful Sagala, *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*, (Jakarta : PT Nimas Multima, 2004), Cet. 1, hlm. 165.

masyarakat tentang pelaksanaan pendidikan yang bermutu, dan (7) Meningkatkan tanggung jawab sekolah terhadap kesejahteraan warga sekolah.¹⁴

Menurut Uyoh Sadulloh dalam bukunya yang berjudul *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*, menyatakan bahwa orang tua secara wajar menjadi pendidik karena mereka merasa bertanggung jawab terhadap anaknya. Orang tua sebagai pendidik pertama berperan penting dan sangat besar, karena mereka bukan saja sekedar mendidik anak agar menjadi besar dan pandai dalam segala macam, namun terutama ia membantu perkembangan anak dalam segi kemanusiaannya, menjadikan anak didik menjadi manusia yang mampu hidup bersama dengan orang lain, manusia bermoral dan berhati nurani.¹⁵

Anak yang sedang berkembang menemukan jati dirinya, jika dibiarkan tanpa diarahkan oleh kedua orang tua, akan mendapat kesulitan dalam menempuh jalan pendidikan yang benar dan positif. Maka, orang tua harus memperhatikan dan mengawasi jalan pendidikan anak, agar anak terkontrol dalam menempuh pendidikannya.¹⁶

Menurut Wina Sanjaya dalam bukunya yang berjudul "*Kurikulum dan Pembelajaran*" menyatakan bahwa peran guru dalam

¹⁴ Kemenag Jatim. "Pembentukan Paguyuban Kelas MI Negeri Medali Puri Kab. Mojokerto Th Ajaran 2013/2014." <http://jatim.kemenag.go.id/index.php?a=berita&id=151332> diakses 19 Oktober 2013.

¹⁵ Uyoh Sadulloh, *op. cit.*, hlm. 130.

¹⁶ Samsul Munir Amin, *op. cit.*, hlm. 22.

pembelajaran adalah sebagai sumber belajar, sebagai fasilitator, sebagai pengelola, sebagai demonstrator, sebagai pembimbing, sebagai motivator dan sebagai evaluator.¹⁷

Menurut Hamid Darmadi dalam bukunya yang berjudul *Kemampuan Dasar Mengajar "Landasan Konsep dan Implementasi"* menyatakan bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Pembelajaran efektif dan bermakna dapat dilakukan dengan prosedur sebagai berikut :

- a. Pemanasan dan aspek apersepsi : untuk menajagi pengetahuan peseta didik, memotivasi peserta didik dengan menyajikan materi yang menarik.
- b. Eksplorasi : merupakan kegiatan untuk mengenalkan bahan dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik.
- c. Konsolidasi Pembelajaran : kegiatan untuk mengaktifkan peserta didik dalam pembentukan kompetensi, dengan mengaitkan kompetensi dengan kehidupan peserta didik.¹⁸

Menurut Bruner yang dikutip oleh S.Nasution dalam bukunya yang berjudul *"Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan*

¹⁷ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran " Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan"* (Jakarta : Prenada Media Group, 2008), hlm. 281-290.

¹⁸ Hamid Darmadi, *Kemampuan Dasar Mengajar " Landasan Konsep dan Implementasi "* (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 139-140.

Mengajar” menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar dapat dibedakan tiga fase yaitu informasi, transformasi, dan evaluasi.¹⁹

Menurut William Stainback dan Susan Stainback dalam bukunya yang berjudul *”Bagaimana Membantu Anak Anda Berhasil di Sekolah”*, menyatakan bahwa cara membantu agar anak anda berhasil ada beberapa cara, antara lain :

1. Menghadiri pertemuan orang tua dan guru sesering mungkin, ada beberapa langkah yang harus orang tua lakukan dalam pertemuan tersebut diantaranya: menggunakan pertemuan untuk membantu anak anda, mengembangkan pertanyaan- pertanyaan sebelumnya, susunlah keprihatinan anda, melibatkan anak anda, mengembangkan kemitraan dengan para guru , mendengarkan dan bertanya untuk memahami, memusatkan perhatian pada pemecahan masalah bukan pada masalah, bersikap bersahabat dan bekerja sama.
2. Bergabung dengan Asosiasi Orang tua-Guru.
3. Lebih banyak cara untuk terlibat, langkah- langkah yang ditempuh adalah menghadiri kegiatan- kegiatan sekolah, menjadi sukarelawan, terlibat di dalam pengelolaan sekolah.²⁰

Serta penelitian lain karya FAUZH (232307088) yang berjudul *”Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan*

¹⁹ S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar & Mengajar* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2000), hlm. 9.

²⁰ William Stanback dan Susan Stainback, *Bagaimana Membantu Anak Anda Berhasil di Sekolah*” (Yogyakarta : Kanisius, 1999), hlm. 150- 158.

Kualitas Pengajaran di SD Negeri Karangmalang” hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi bersifat urgen atau penting yang berpengaruh juga terhadap profesionalisme guru-guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran di SDN Karangmalang.²¹

Penelitian lain karya FATHUNNISA' (232207071) yang berjudul “*Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Standar Pengelolaan Pendidikan (Studi di SDN 02 Pesucen Petarukan Pematang)*” hasil penelitian menunjukkan bahwa komite sekolah di SDN 02 Pesucen dalam kategori sedang dan mutu standar pengelolaan pendidikan dalam kategori rendah. Setelah dianalisis dapat disimpulkan tidak ada korelasi yang signifikan antara komite sekolah dengan mutu standar pengelolaan pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan $r_{xy} = 0,487$ pada taraf signifikan 5% $r_t = 0,754$, berarti $r_h < r_t$ maka hipotesa alternatif ditolak sedang hipotesa nihilnya diterima. Sedangkan pada taraf signifikan 1% $r_t = 0,874$ berarti $r_h < r_t$. Maka hipotesa alternatif ditolak sedangkan hipotesa nihilnya diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5% dan 1% tidak terdapat korelasi positif yang signifikan antara peranan komite dan mutu standar pendidikan.²²

Berbeda dengan penelitian diatas, disini penulis akan membahas mengenai peran paguyuban orang tua dalam mendukung

²¹ Fauzah, "Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di SD Negeri Karangmalang", Skripsi (Pekalongan :STAIN Press, 2009), hlm. 49.

²² Fathunnisa' , "Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Standar Pengelolaan Pendidikan "Studi di SDN 02 Pesucen Petarukan Pematang", Skripsi(Pekalongan: STAIN Press, 2009), hlm. 62-63.

kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

2. Kerangka Berfikir

Berdasarkan analisis teoritis diatas, maka dapat dibangun kerangka berfikir :

Kegiatan pembelajaran bukan saja tanggung jawab guru di sekolah, tetapi juga merupakan tanggung jawab semua pihak termasuk orang tua peserta didik.

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah (guru) dan orang tua peserta didik. Dengan demikian, semua pihak yang terkait harus senantiasa menjalani interaksi dalam rangka menciptakan kondisi belajar yang sehat bagi para murid. Interaksi semua pihak yang terkait akan mendorong murid untuk senantiasa melaksanakan tugasnya sebagai pelajar, yakni belajar dengan tekun dan bersemangat. Selanjutnya, interaksi antara orang tua dan guru yang menilai informasi tentang situasi dan kondisi setiap murid akan melahirkan suatu bentuk kerja sama yang dapat mendukung kualitas proses pembelajaran murid baik di sekolah maupun di rumah. Interaksi antara guru dan orang tua murid sangatlah penting.

Namun, ada beberapa orang tua yang beranggapan bahwa anak yang sudah masuk ke sekolah merupakan tanggung jawab sekolah dan guru dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Pada dasarnya orang tua dan guru hendaknya selalu menjalin interaksi

yang berkesinambungan untuk mendukung kualitas proses pembelajaran.

Dengan demikian, maka diperlukan langkah-langkah yang dapat mendukung kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh orangtua dan guru, keduanya dalam hubungan kerja sama saling membantu dalam mendukung kualitas proses pembelajaran dari peserta didik tersebut.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan mengambil studi di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan di kaneah atau tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.²³

²³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), hlm. 5.

Lokasi penelitian ini adalah di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

2. Wujud Data

Wujud data penelitian berupa catatan-catatan mengenai buku, arsip dan notulen rapat tentang paguyuban orang tua di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

3. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber dalam penelitian ini meliputi:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.

Adapun yang termasuk sumber data primer adalah orang tua kelas I B di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil subjek penelitian sebanyak 14 orang dari jumlah keseluruhan siswa yaitu 248 siswa. Penelitian difokuskan pada kelas I B.

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber pendukung secara tidak langsung.

Adapun yang tergolong dari sumber data pendukung adalah guru kelas IB, kepala sekolah dan berupa catatan, buku, dan dokumen yang mendukung penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan jenis pendekatan diatas, maka teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain, metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara.

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.²⁴ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bentuk kegiatan paguyuban, kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, peran paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 kandang Panjang Pekalongan, dan kendala- kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti.²⁵ Atau proses menggali informasi secara mendalam melalui percakapan langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan

²⁴ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Sukses Offset, 2011), hlm. 84.

²⁵ M. Iqbal Hasan, *Pokok - Pokok Materi Statistik "Statistik Deskriptif "* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), hlm. 17.

menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti, dan masalah tersebut diarahkan pada masalah penelitian. Wawancara ini dilakukan kepada orang tua, guru kelas I B, dan kepala sekolah untuk menghimpun data mengenai bentuk kegiatan paguyuban, kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, peran paguyuban orang tua dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 kandang Panjang Pekalongan, dan kendala- kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

c. Dokumentasi

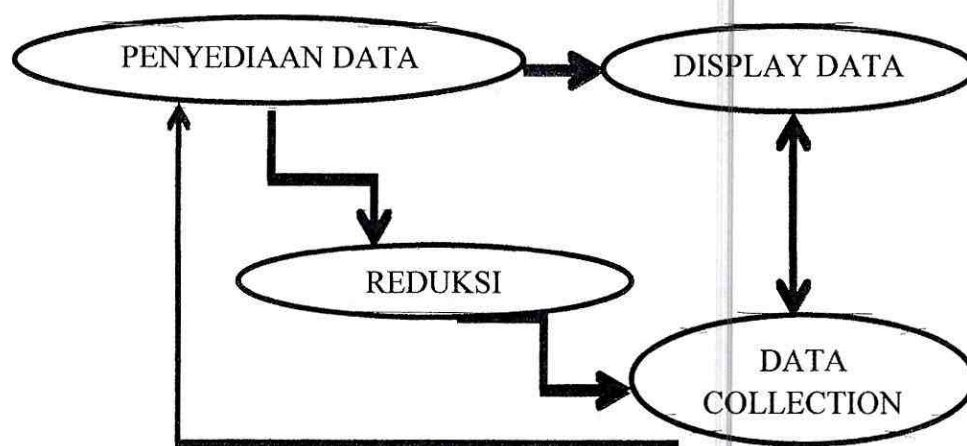
Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.²⁶ Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang belum tergali melalui wawancara atau observasi. Data yang akan digali dalam metode dokumentasi yaitu data tentang kegiatan paguyuban, kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, peran paguyuban orang tua dalam mendukung

²⁶ *Ibid.*, hlm. 92.

kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 kandang Panjang Pekalongan, dan kendala- kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur atau fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan. Analisis dalam penelitian mengacu pada analisis model Miles dan Huberman, digambarkan seperti gambar di bawah ini :



Keterangan :

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pengumpulan data penelitian. Selama proses reduksi data peneliti dapat melanjutkan ringkasan, pengkodean, menemukan tema, reduksi data berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan penelitian selesai. Reduksi

data merupakan analisis yang menajamkan untuk mengorganisasikan data, dengan demikian kesimpulannya dapat diverifikasi untuk dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.

b. Melaksanakan Display Data/Penyajian Data

Penyajian data kepada yang telah diperoleh ke dalam sejumlah matriks atau daftar kategori setiap data yang di dapat, penyajian data biasanya digunakan berbentuk teks naratif. Dalam penyajian data peneliti dapat di analisis oleh peneliti untuk di susun secara sistematis, atau simultan sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan atau menjawab masalah yang diteliti. Maka dalam display data, peneliti disarankan untuk tidak gegabah mengambil kesimpulan.

c. Mengambil Kesimpulan/Verifikasi

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan, dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, triangulasi, sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai. Bila proses siklus interaktif ini berjalan dengan kontinu dan baik, maka keilmiahannya hasil penelitian dapat diterima. Setelah hasil penelitian telah diuji kebenarannya, maka peneliti dapat

menarik kesimpulan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian.²⁷

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini, penulis menyusun sistematikanya sebagai berikut:

Bab Pertama: Pendahuluan. Membahas Tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Kedua: Komite Sekolah dan Kualitas Proses Pembelajaran, Bab ini terdiri dari dua bab. Bab pertama membahas mengenai Komite Sekolah, meliputi : Komite Sekolah, Pengertian Paguyuban, Paguyuban Orang Tua, Kegiatan Paguyuban Orang Tua, Kendala-kendala yang dihadapi dalam Menjalani Komunikasi dengan Orang Tua. Bab Kedua membahas mengenai Kualitas Proses Pembelajaran meliputi: Pengertian Kualitas Proses Pembelajaran, Kualitas Proses Pembelajaran, dan Standar Pendidikan Berkualitas.

Bab Ketiga: Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan : Bab ini terdiri dari lima sub bab. Sub bab pertama Gambaran umum Paguyuban Orang Tua di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, meliputi Sejarah Berdirinya Paguyuban, Struktur Organisasi

²⁷ Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial “ Kuantitatif dan Kualitatif”*, (Jakarta : GP Press, 2008), hlm. 220-224.

Paguyuban. Sub bab kedua tentang Bentuk Kegiatan Paguyuban Orang Tua. Sub bab ketiga tentang Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Sub bab keempat Peran Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Sub bab kelima Kendala yang dihadapi oleh Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

Bab Keempat: Analisis Peran Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran. Bab ini terdiri dari empat sub bab. Sub bab pertama Analisis Bentuk Kegiatan Paguyuban di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan, Sub bab kedua Analisis Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Sub bab ketiga Analisis Peran Paguyuban Orang Tua dan Guru dalam meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran. Sub bab keempat Analisis kendala- kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran.

Bab Kelima: Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalonganm, disimpulkan bahwa analisis Peran Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran yang telah diuraikan diatas, adalah sebagai berikut :

1. Bentuk kegiatan yang dilakukan oleh paguyuban orang tua ada tiga bentuk kegiatan diantaranya:
 - a. Kegiatan rutin yang diadakan setiap satu bulan sekali yang membahas mengenai perkembangan anak di sekolah serta melalui kegiatan rutin paguyuban dijadikan sarana sebagai penyampai informasi antara sekolah dengan wali murid. Selain itu dalam kegiatan rutin paguyuban dijadikan sebagai wadah sharing tentang pola pembelajaran yang baik yang dapat diterapkan di rumah dan di sekolah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk kegiatan rutin bulanan dikatakan sebagai kegiatan yang bersifat edukasi.
 - b. Bentuk kegiatan yang kedua yaitu kegiatan yang diadakan setiap satu tahun sekali yaitu kegiatan yang membahas mengenai evaluasi pembelajaran yang diadakan selama satu tahun ajaran. Evaluasi ini bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran untuk tahun berikutnya.

- c. Kegiatan sosial, kegiatan ini diadakan apabila ada salah seorang wali murid yang terkena musibah, seperti sakit, melahirkan ataupun lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk menjalin kedekatan antar anggota paguyuban.
2. Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan dapat dikatakan berkualitas, hal ini di ukur melalui 3 strategi yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.
3. Peran Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran meliputi sebagai sarana komunikasi antara wali murid dan guru, sebagai sarana untuk memecahkan masalah yang bertujuan untuk mendukung kualitas proses pembelajaran, sebagai mitra guru dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah dan sekolah dalam rangka mendukung kualitas proses pembelajaran, memberikan masukan kepada guru dan sekolah dalam mendukung kualitas proses pembelajaran, dan ikut berperan dalam mendukung kualitas proses pembelajaran. Melalui kegiatan paguyuban banyak hal positif yang didapat baik itu bagi sekolah, guru dan wali murid.
4. Kendala yang dihadapi oleh Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas proses pembelajaran di SD Muhamamdiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan yaitu kesibukan orang tua sehingga tidak dapat menghadiri pertemuan rutin. Pada dasarnya kendala tersebut tidak berpengaruh terhadap kegiatan paguyuban karena pada saat pertemuan paguyuban hanya satu atau

dua orang yang tidak bisa menghadiri acara tersebut. Hal tersebut juga diantisipasi oleh wali murid dengan cara keesokan harinya menanyakan kepada wali kelas baik itu melalui telepon ataupun dengan datang langsung ke sekolah. Maka, dapat disimpulkan bahwa kendala yang telah dijelaskan sebelumnya bukan merupakan kendala yang sangat berarti bagi kegiatan paguyuban, dibuktikan dengan pertemuan rutin paguyuban dapat berjalan lancar dan efektif.

B. Saran

1. Pihak sekolah agar memberikan surat keputusan pembentukan paguyuban karena paguyuban tersebut banyak berdampak positif baik itu bagi sekolah ataupun bagi guru. Sehingga sekolah lain dapat mencontoh paguyuban tersebut.
2. Pihak sekolah agar lebih mengembangkan kegiatan paguyuban agar peran dan fungsi paguyuban dapat berjalan lebih optimal serta dapat memberikan solusi mengenai permasalahan peserta didik dalam proses pembelajaran.
3. Pihak orang tua agar berkomitmen untuk meluangkan waktu dalam menghadiri pertemuan rutin paguyuban agar penyampaian informasi dapat tersampaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono.1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Amin, Samsul Munir.2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta : Sinar Grafindo Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta:Rajawali
- Azwar, Saifudin.1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Daradjat,Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Darmadi, Hamid.2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan edisi ke-3. 2001. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia “ Pusat Bahasa”*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Fathunnisa'.2009. *Peranan Komite Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Standar Pengelolaan Pendidikan “Studi di SDN 02 Pesucen Petarukan Pematang”*. Pekalongan: STAIN Press.
- Fauzah.2009. *Urgensi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pengajaran di SD Negeri Karangmalang*. Pekalongan : STAIN Press.

- Gunarsa, Singgih D.1995. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Hamalik, Oemar.2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdani. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia
- Hasan, M. Iqbal.2002. *Pokok - Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2007. *Otonomi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial “ Kuantitatif dan Kualitatif”*. Jakarta : GP Press.
- M.Imam Zamroni.” Model Pengembangan Madrasah Berbasis Pembangunan Berkelanjutan”. <http://m.imamzamroni.wordpress.com>. Diakses, 2 Oktober 2014.
- Mulyadi, Yad et.al.2011.*Panduan Sosiologi SMA Kelas XI*. Bandung : Yudhistira.
- Mursyid.”Standar Proses Pendidikan”.
<http://mursyid.wordpress.com/2014/08/10/standar-proses-pendidikan>. Diakses, 10 Agustus 2014.
- Nasution, S.2000.*Berbagai Pendekatan dalm Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Noeraly, Hary. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Logos.
- Nurkholis. 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah “ Teori, Model, dan Aplikasi”*. Jakarta : PT. Grafindo.

- Paguyuban Kelas. "Definisi, Peran, Fungsi Tugas Dan Tanggung Jawab Pakes SD N Sukasari 4 Tangerang periode Tahun Ajaran 2008/2009."
<http://paguyuban-kelas.blogspot.com/> diakses tanggal 05 Februari 2014.
- Pantjastuti, Sri Reni, et al. 2008. *Komite Sekolah "Sejarah dan Prospeknya di Masa depan"*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2000. *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rich, Dorothy. 2003. *Menciptakan Hubungan Sekolah- Rumah yang Positif*. Jakarta : PT Indeks.
- Rodliyah, St. 2013. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Rohmad, Ali. 2004. *Kapita Selekta Pendidikan*. Tulungagung: STAIN Tulungagung.
- Sabri. 2005. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Jakarta : Quantum Teaching
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik " Ilmu Mendidik "*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah dan Masyarakat Strategi Memenangkan Persaingan Mutu*. Jakarta : PT Nimas Multima.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*,. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- _____. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran " Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan "*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Stanback, William dan Susan Stainback. 1999. *Bagaimana Membantu Anak Anda Berhasil di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.

- Suparlan. 2008. *Membangun Sekolah Efektif*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Sutisna, Oteng. 1999. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Angkasa Bandung
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Sukses Offset.
- Undang- Undang RI No. 20 Tahun 2003. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung : Citra Umbara.
- Uno, Hamzah B. 2008. *Model Pembelajaran “ Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta : Sinar Grafika Offset.
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Zainal Al Masri ” Makalah Standar Proses Pendidikan”
<http://zainalzainalmasri.blogspot.com/2013/11/standar-proses-pendidikan.html> diakses 27 Agustus 2014.

LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

Selama di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan peneliti melakukan beberapa observasi, diantaranya adalah :

1. Mengamati bentuk kegiatan paguyuban di Orang Tua SD Muhammadiyah 01 Kandang Pekalongan.
2. Mengamati keaktifan orang tua dalam kegiatan rutinan di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.
3. Mengamati kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran,
4. Mengamati mengenai posisi dan peran antara sekolah dan paguyuban
5. Mengamati penerapan saran yang diberikan oleh anggota paguyuban dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
6. Mengamati kualitas proses pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
7. Mengamati peran paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan

Hari : Sabtu

Tanggal : 20 Januari 2014

Waktu : 10.00- 12.00

Hasil Observasi:

Pada tanggal 20 Januari 2014 peneliti melakukan observasi yang pertama pada kegiatan paguyuban di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Pada saat itu keadaan di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ramai, baik itu anak-anak sekolah ataupun orang tua wali murid yang akan mengadakan pertemuan rutin paguyuban. Disini peneliti akan mengadakan penelitian pada kelas IB. Observasi pertama penulis akan mengamati mengenai kegiatan, peran serta wali murid dalam kegiatan rutin, kendala dan peran paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Kegiatan rutin paguyuban diadakan 1 bulan sekali yang akan membahas mengenai perkembangan anak, program remedial dan langkah-langkah 1 bulan ke depan untuk menunjang proses pembelajaran. Pertemuan rutin pada hari itu dimulai dari pukul 10.00. Melalui kegiatan rutin tersebut guru selalu membuka ruang kepada semua wali murid untuk tidak segan-segan menanyakan mengenai kesulitan belajar anak dan cara pembelajaran yang tepat untuk menunjang keberhasilan belajar anak. Begitupun dengan sekolah khususnya kepala sekolah

tidak membeda-bedakan apabila ada wali murid yang akan konsultasi mengenai anaknya. Pada saat pertemuan paguyuban seluruh wali murid aktif mengikuti pertemuan dan mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh wali kelas. Selain itu wali murid juga aktif bertanya mengenai perkembangan anak di sekolah. Dalam pertemuan paguyuban tidak terdapat kendala yang berpengaruh besar terhadap pertemuan rutin yang diadakan pada saat paguyuban. Hal ini terbukti dalam kenyataannya pertemuan rutin paguyuban dapat berjalan lancar tanpa suatu hambatan apapun. Penyampaian informasi yang akan disampaikan kepada wali murid dapat tersampaikan dengan baik, karena pada saat pertemuan paguyuban hanya beberapa orang yang tidak dapat hadir dalam pertemuan paguyuban tersebut.

Selain itu, wali murid yang tidak dapat menghadiri pertemuan keesokan harinya meluangkan waktu untuk menemui wali kelas menanyakan informasi mengenai materi yang disampaikan pada saat paguyuban. Untuk menghindari tidak hadirnya wali murid dalam pertemuan paguyuban, sebelumnya ketua paguyuban koordinasi dengan anggotanya membahas jadwal akan diadakannya pertemuan rutin. Setelah diadakannya pembentukan paguyuban kelas terjalinnya hubungan dan komunikasi antara wali murid dengan sekolah. Sebagai sarana untuk berkonsultasi tentang kesulitan belajar. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien karena adanya kerjasama antara orang tua dan guru. Hal ini dapat menunjang perkembangan kognitif anak bahkan mengalami kemajuan serta proses belajar mengajar di kelas dapat berdaya berjalan baik.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Juni 2014

Waktu : 10.00- 12.00

Hasil Observasi:

Pada tanggal 25 Juni 2014 peneliti melanjutkan penelitian, disini peneliti akan mengamati posisi dan peran antara paguyuban dan sekolah. Pada saat penelitian seperti sebelumnya, di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang ramai oleh orang tua yang sedang menunggu anaknya pulang sekolah. Sambil menunggu anaknya pulang sekolah ada orang tua yang berbincang dengan kepala sekolah, setelah saya tanyakan ternyata memberikan masukan kepada tentang kebijakan yang dalam hal ini untuk menunjang proses pembelajaran. Bukan hanya saat menunggu anak pulang sekolah, melalui kegiatan paguyuban wali murid juga dapat menyampaikan kritik dan saran untuk menunjang proses pembelajaran. Melalui kegiatan paguyuban, wali murid mempunyai suatu wadah untuk menampung kritik dan saran baik itu dari guru kepada wali murid ataupun sebaliknya. Pada proses belajar guru juga tidak otoriter melainkan menerapkan apa yang disarankan oleh wali murid untuk keberhasilan dalam proses pembelajaran. Masukan dari wali murid antara lain mengenai strategi pembelajaran

dan pengelolaan pembelajaran, masukan tersebut juga diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Sedangkan posisi dan peran paguyuban sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan proses pembelajaran, karena melalui paguyuban sebagai sarana untuk memberikan informasi mengenai pembelajaran serta hal-hal lainnya untuk menunjang pembelajaran, seperti pembelian modul untuk fotocopy dan alat-alat yang dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Dalam pengambilan kebijakan sekolah, paguyuban tidak ikut andil dalam hal tersebut melainkan hanya sebatas memberikan masukan kepada sekolah dan yang berwenang mengambil kebijakan adalah sekolah. Sedangkan posisi dan peran sekolah terhadap paguyuban adalah sebagai pelindung dari semua kegiatan yang ada di sekolah baik itu kegiatan ekstrakurikuler ataupun kegiatan rutinan paguyuban.

HASIL OBSERVASI PENELITIAN

Tempat : Ruang Kelas IB SD Muhammadiyah 01 Kandag Panjang
Pekalongan

Hari : Rabu

Tanggal : 25 Agustus 2014

Waktu : 08.00- 10.00

Hasil Observasi:

Pada tanggal 25 Agustus 2014 peneliti akan melanjutkan penelitian yang ketiga, pada penelitian ini peneliti akan meneliti mengenai proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan. Pada saat itu peneliti ikut serta dalam proses pembelajaran. Guru sebelum mengadakan pembelajaran mempersiapkan RPP baik untuk perencanaan pembelajaran dan mempersiapkan media yang akan digunakan dalam pembelajaran. Selain itu sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru mengkondisikan kelas, hal ini bertujuan mempersiapkan peserta didik untuk memulai pelajaran. Sebelum mengadakan pembelajaran guru juga menanyakan materi yang telah diajarkan hal ini bertujuan untuk menggali pengetahuan yang telah diajarkan. Sebelum melakukan pembelajaran guru terlebih dahulu menyetorkan RPP kepada kepala sekolah, hal ini bertujuan untuk mengoreksi RPP yang dibuat oleh guru.

Dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode yang bervariasi dan interaktif, mengikuti keadaan siswa serta suasana pembelajaran yang

demokrasi. Hal ini didukung dengan adanya alat peraga, LCD, lab komputer dan lingkungan yang mendukung. Selain itu sebelum pembelajaran selesai hasil karya dari seluruh siswa di tempelkan di kelas masing-masing sebagai hiasan kelas dengan tujuan memotivasi siswa supaya lebih semangat untuk belajar dan unggul dalam prestasi. Evaluasi pembelajaran menggunakan teknik tes dan non tes serta portofolio. Guru juga mengamati perilaku dan sikap peserta didik sebagai nilai psikomotorik anak.

Sebelum pelajaran selesa, di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan khususnya kelas IB, guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberikan pertanyaan seputar materi yang telah diajarkan, dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik sebagai tolak ukur keberhasilan tujuan pembelajaran

PEDOMAN WAWANCARA

A. Orang tua

1. Apa saja bentuk kegiatan paguyuban orang tua yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?
2. Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?
3. Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?
4. Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam mendukung kualitas proses pembelajaran?
5. Bagaimana peran paguyuban dalam mendukung kualitas proses pembelajaran?
6. Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru dalam mendukung kualitas proses pembelajaran ?
7. Apakah guru melaksanakan saran tersebut?

B. Kepala Sekolah Dan Guru

1. Apa saja bentuk kegiatan paguyuban di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan?
2. Apa peran antara orang tua dan guru dalam kegiatan paguyuban?
3. Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin?
4. Apa saja kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dalam mendukung kualitas proses pembelajaran?
5. Bagaimana posisi dan peran antara paguyuban dan sekolah?
6. Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?

7. Bagaimana kualitas proses pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah

01 Kandang Panjang Pekalongan?

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : L. Esti Wigati (EW)
 Identitas : Subjek 1 (W1)
 Waktu : 11.00-12.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan?”	1 2 3
	EW	“ Bentuk kegiatan yang dilakukan paguyuban kelas adalah pertemuan rutin yang diadakan setiap 1 bulan sekali membahas mengenai perkembangan balajar dan proses belajar mengajar serta penyampaian informasi terkait dengan peraturan daerah maupun peraturan pusat, selain itu pada kegiatan paguyuban dijadikan sebagai ruang untuk konsultasi dan sharing antara orang tua dan guru. Sealain itu ada juga pertemuan tahunan yang membahas mengenai penilaian wali murid terhadap guru mengenai evaluasi proses belajar mengajar.”	4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16
2	P	“ Apa peran antara orang tua dan guru dalam kegiatan paguyuban?”	17 18
	EW	“ Peran orang tua dalam kegiatan paguyuban memberikan masukan tentang proses pembelajaran., orang tua juga berperan sebagai mitra guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Sedangkan guru hanya sebagai fasilitator / mediator antara	19 20 21 22 23 24

		sekolah dan wali murid.”	25
3.	P	“ Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin?”	26 27
	EW	“ Tiap kali akan diadakan pertemuan paguyuban seluruh orang tua siswa selalu mengikuti kegiatan tersebut, bukan hanya itu saja orang tua juga selalu menjalin komunikasi dengan saya terkait dengan perkembangan anak baik itu melalui sms, atau datang langsung ke sekolah. Dan apabila ada salah seorang dari wali murid yang berhalangan hadir dalam pertemuan paguyuban keesokan harinya wali murid menghubungi saya untuk meminta penjelasan materi yang disampaikan pada saat pertemuan paguyuban serta selalu menanyakan perkembangan anak di sekolah.”	28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41
4.	P	“ Apa saja kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	42 43 44
	EW	“ Terkadang tidak semua wali murid dapat menghadiri pertemuan rutin, dikarenakan ada kesibukan sehingga informasi terkendala karena informasi tidak dapat tersampaikan, namun wali murid yang tidak hadir biasanya keesokan harinya menemui saya menanyakan tentang materi yang disampaikan pada pertemuan tersebut. ”	45 46 47 48 49 50 51 52
5.	P	“ Bagaimana posisi dan peran antara paguyuban dan sekolah?”	53 54
	EW	“ Dalam proses pembelajaran peran paguyuban antara sekolah dengan paguyuban adalah sebagai sarana penyambung informasi	55 56 57

		dari sekolah kepada wali murid. Posisi antara	58
		sekolah dengan paguyuban berdiri sendiri	59
		namun ada keterkaitan antara keduanya yaitu	60
		sebagai sarana untuk menampung aspirasi	61
		atau masukan dari wali murid atau sebaliknya.	62
		Melalui paguyuban orang tua wali murid	63
		dapat memberikan masukan kepada sekolah	64
		baik itu yang berkaitan dengan kebijakan	65
		sekolah atau hal-hal untuk menunjang proses	66
		pembelajaran. Selain itu paguyuban berperan	67
		sebagai mitra sekolah dalam meningkatkan	68
		proses pembelajaran.”	69
6.	P	“ Bagaimana peran paguyuban terhadap	70
		proses pembelajaran?”	71
	EW	“ Melalui kegiatan paguyuban orang tua siswa	72
		diberikan kewenangan untuk memberikan	73
		masukan baik itu kepada guru ataupun kepada	74
		sekolah seperti strategi penyampaian	75
		pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.”	76
7.	P	“ Bagaiman proses pembelajaran yang ada di	77
		SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang	78
		Pekalongan?”	79
	EW	Proses pembelajaran di SD Muhammadiyah	80
		01 Kandang Panjang menggunakan standar	81
		proses pembelajaran kurikulum 2013. Metode	82
		yang digunakan bervariasi di sesuaikan	83
		dengan materi pembelajaran. Dalam proses	84
		pembelajaran anak sebagai sumber belajar	85
		sedangkan guru hanya sebagai mediator.	86
		Proses pembelajaran bukan hanya berpusat	87
		pada guru melainkan lebih menekankan pada	89
		keaktifan siswa. Guru di SD Muhammadiyah	90
		Kandang Panjang selalu menjadi peserta	91

	seminar, diklat dan penataran guru untuk	92
	menambah wawasan ilmu pembelajarannya	93
	sehingga guru-guru disini selalu	94
	menggunakan metode pembelajaran yang	95
	bervariasi. Selain itu disini juga menggunakan	96
	metode teori dan praktik, seperti contoh pada	97
	saat pembelajaran batik anak- anak diberi	98
	teori tentang batik, setelah itu anak-anak	99
	mengunjungi museum batik untuk melihat	100
	proses pembuatan langsung serta anak- anak	101
	juga di suruh mempraktikkan. Guru juga	102
	terkadang melakukan kegiatan karya wisata	103
	ke tempat seperti kantor walikota untuk	104
	melakukan pembelajaran supaya anak melihat	105
	langsung mengenai peraturan pemerintahan	106

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Darwati (DW)
 Identitas : Subjek 2 (W2)
 Waktu : 09.00-09.30

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	107 108
	DW	“Kegiatan rutin 1 bulan sekali dan kegiatan tahunan.”	109 110
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	111
	DW	“saya selalu mengikuti acara rutin paguyuban dan saya selalu mengawasi kegiatan dan perkembangan anak dengan selalu menanyakan keadaan anak di sekolah dengan guru kelas baik itu pada saat acara pertemuan paguyuban atau dengan datang ke sekolah,”	112 113 114 115 116
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	117 118
	DW	“ Semua selalu mengikuti kegiatan rutin paguyuban dan mendengarkan materi yang disampaikan serta ikut aktif dalam kegiatan paguyuban seperti memberi masukan dalam meningkatkan proses pembelajaran.”	119 120 121 122
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	123 124 125
	DW	“kendalanya itu mbak, terkadang orang tua ada yang sibuk sehingga tidak dapat menghadiri acara pertemuan rutin.”	126 127 128
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses	129

		pembelajaran?"	130
	DW	“sangat berperan mbak,karena melalui kegiatan paguyuban kita dapat mengetahui perkembangan anak, serta sarana bertukar informasi mengenai cara pembelajaran yang baik.”	131 132 134 135
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	136 137
	DW	“saran ya, cara menghadapi anak dalam pembelajaran, memberikan masukan metode yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran.”	138 139 140
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	141
	DW	“iya mbak,menerapkan saran tersebut karena saran-saran tersebut kan, untuk menunjang proses pembelajaran.”	142 143 144

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Wahyudi Karyanto (WK)
 Identitas : Subjek 3 (W3)
 Waktu : 12.00-13.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan?”	145
			146
	WK	“ Bentuk kegiatan yang dilakukan paguyuban kelas adalah pertemuan rutin yang diadakan setiap 1 bulan sekali membahas mengenai proses belajar mengajar dan pertemuan tahunan tentang evaluasi.”	147
			148
			149
			150
2	P	“ Apa peran antara orang tua dan guru dalam kegiatan paguyuban?”	152
			153
	WK	“Guru sebagai penyampai informasi antara sekolah dengan wali murid. Sedangkan paguyuban membantu anak dalam proses belajar mengajar.”	154
			155
			156
3.	P	“ Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin?”	157
			158
	WK	“Tiap wali murid dari masing-masing anak antusias dan selalu mengikuti kegiatan yang diadakan oleh sekolah. Setiap kali ada pemberitahuan diadakan pertemuan paguyuban selalu menghadiri pertemuan tersebut. Selain itu, dalam pertemuan setiap wali murid melakukan tanya jawab dengan guru mengenai perkembangan anak, mereka selalu menerapkan masukan dari guru mengenai cara belajar anak untuk menunjang keberhasilan pembelajaran anak”	159
			160
			161
			162
			163
			164
			165
	166		
		167	
4.	P	“ Apa saja kendala yang dihadapi oleh paguyuban	168

		orang tua dan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?"	169 170
	WK	"Tidak semua kelas/orang tua mempunyai komitmen yang sama dengan orang tua yang lain, kesibukan antar wali murid yang berbeda-beda sehingga terkadang menyulitkan untuk menghadiri pertemuan rutin dan sulitnya keterisasi kepengurusan."	171 172 173 174 175
5.	P	" Bagaimana posisi dan peran antara paguyuban dan sekolah?"	176 177
	WK	"Posisi sekolah terhadap paguyuban itu sendiri yaitu sebagai pelindung paguyuban. Sedangkan peran sekolah penampung aspirasi/ masukan dari wali murid, guru ataupun pihak-pihak lain. Misalnya apabila terjadi permasalahan-permasalahan yang tidak dapat dipecahkan dalam pertemuan rutin paguyuban maka selanjutnya permasalahan tersebut dibahas melalui rapat sekolah untuk memecahkan masalah tersebut"	178 179 180 181 182 183 184 185
6.	P	" Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?"	186 187
	WK	" Memberikan masukan kepada sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik itu mengenai metode ataupun strategi dalam penyampaian pembelajaran."	189 190 191 192
7.	P	" Bagaiman proses pembelajaran yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan?"	193 194
	WK	" Proses pembelajaran disini sesuai dengan peraturan pemerintah, dan disini juga dilengkapi oleh lab komputer dan alat peraga. Selain itu dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran demokrasi"	195 196 197 198 199

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Harjati (HJ)
 Identitas : Subjek 4 (W4)
 Waktu : 09.00-09.30

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	200 201
	HJ	“Ada pertemuan rutin 1 bulan sekali, ada juga di akhir tahun yaitu pertemuan tahunan, yang membahas tentang evaluasi serta saran baik guru.”	202 203 204
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	205 206
	HJ	“ Hampir semua wali murid jika ada kegiatan ikut semua mbak, dan dalam forum paguyuban tidak mereka aktif bertanya bahkan memberikan masukan kepada guru.”	207 208 209 210
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	211 212
	HJ	“ Pada saat pertemuan paguyuban rata-rata semua wali murid selalu menghadiri pertemuan paguyuban, selain itu mereka juga ikut berperan aktif dalam menunjang pembelajaran, baik itu menjalin komunikasi dengan pihak sekolah atau sekolah menanyakan perkembangan anak.”	213 214 215 216 217 218
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	219 220 221
	HJ	“Tidak terdapat kendala yang sangat berari, karena pada dasarnya semua wali murid aktif dalam setiap	222 223

		pertemuan hanya saja, kadang mereka terbentur dengan kegiatan lain seperti ada wali murid yang bekerja, maka tidak menghadiri pertemuan,namun sebetulnya mereka ingin mengetahui perkembangan anak di sekolah sehingga sebisa mungkin mereka menghadiri pertemuan.”	224 225 226 227 228 229
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	230 231
	HJ	“Perannya sebagai sarana komunikasi antara wali murid dengan sekolah, serta utnuk mengetahui perekembangan anak di sekolah.”	232 233 234
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	235 236
	HJ	“Saran yang kami berikan biasanya itu menyangkut cara mengatasi belajar anak karena karakteristik anak itu berbeda- beda dan yang mengetahui sifat dari anak itu adalah orang tuanya sendiri.”	237 238 239 240
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	241
	HJ	“iya mbak,menerapkan saran tersebut, seperti pada waktu itu saya menyempatkan untuk dating ke sekolah disana saya melihat guru menerapkan saran untuk mengikuti keadaan siswa.”	245 246 247 248

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Sundarsih (SH)
 Identitas : Subjek 5 (W5)
 Waktu : 09.30-10.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	249
			250
	SH	“Bentuk kagiatannya ya seperti pada tahun awal ajaran baru, wali murid bersama guru kelas mengadakan kontrak belajar, setelah itu membentuk kepengurusan. Dilanjutkan dengan pertemuan rutin 1 bulan sekali yang membahas tentang perkembangan anak dan juga pertemuan tahunan mengenai evaluasi.”	251
			252
			253
			254
			255
256			
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutinan?”	257
			258
	SH	“Perannya memberikan masukan tentang cara mengatasi anak agar pembelajaran dapat berjalan efektif.”	259
			260
			261
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	262
			263
	SH	“Saya selalu menghadiri pertemuan paguyuban yang diadakan oleh sekolah dan aktif dalam pertemuan. Dalam paguyuban tersebut saya jadikan sarana untuk berkomunikasi tentang perkembangan anak saya, ataupun kiat-kiat yang harus saya lakukan dalam menunjang keberhasilan anak di sekolah”	264
			265
			266
			267
			268
269			
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	270
			271
			278

	SH	“Kendalanya itu terkadang bentrok dengan kesibukan orang tua sehingga mereka tidak dapat menghadiri pertemuan rutin, sehingga terkendala dalam penyampaian informasi antara guru kepada wali murid.”	280 281 282 283 284
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	285 286
	SH	“Menurut saya, paguyuban tersebut sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena disamping sebagai sarana silaturahmi antar wali murid, paguyuban tersebut menjadi sarana sekolah terutama guru kelas untuk menyampaikan perkembangan belajar, prestasi belajar secara individu dan juga saling berbagi solusi antara orang tua wali murid”	287 288 289 290 291 292 293
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	294 295
	SH	“Saran-sarannya ya, terkait untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam pertemuan paguyuban dijadikan tempat untuk saling sharing mengenai pola pembelajaran anak.”	296 297 298 299
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	300
	SH	“iya mbak,menerapkan saran tersebut,malah terkadang guru meminta saran kepada wali murid untuk menunjang proses pembelajaran.”	301 302 303

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Erlita Apriastuti (EA)
 Identitas : Subjek 6 (W6)
 Waktu : 09.30-10.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	304 305
	EA	“Pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, ada juga pertemuan tahunan serta biasanya itu kunjungan jika ada wali murid yang sakit.”	306 307 308
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	309 310
	EA	“Sebagai mitra guru dalam rangka peningkatan kualitas proses pembelajaran.”	311 312
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	313 314
	EA	“Tiap kali ada pertemuan saya selalu menghadiri pertemuan dan mendengarkan dengan seksama materi yang disampaikan oleh wali kelas serta selalu aktif bertanya apabila ada hal-hal yang kurang saya pahami, selain itu apabila ada yang kurang jelas saat acara paguyuban selesai, saya berusaha untuk menyempatkan diri untuk bertanya langsung kepada guru kelas bagaimana anak saya di kelas, bagaimana dalam menerima pelajaran, serta tingkah laku saat proses belajar mengajar, dan sebagainya.”	315 316 317 318 319 320 321 322 323 324
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	325 326 327

	EA	“Kendalanya tidak semua orang tua dapat menghadiri pertemuan rutin.”	328 329
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	330 331
	EA	“Adanya pembentukan paguyuban tiap kelas sangat membantu dalam proses belajar mengajar, selain sebagai sarana silaturahmi anatara wali murid dan guru, wali murid juga bisa mengetahui sejauh mana anak bisa mengikuti/ mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, setelah diadakannya paguyuban wali murid dapat memberikan pengarahan pada anak dalam belajar dengan kriteria yang telah diberikan guru saat paguyuban, serta wali murid menjadi lebih bisa dalam membantu anak belajar di rumah.”	332 333 334 335 336 337 338 339 340 341 342
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	343 344
	EA	“Sarannya seperti pengelolaan pembelajaran dan sharing pembelajaran untuk diterapkan di rumah dan sekolah.”	345 346 347
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	348
	EA	“iya mbak,menerapkan saran dari wali murid.”	349

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Selasa, 17 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Heny Sugiyani (HS)
 Identitas : Subjek 7 (W7)
 Waktu : 09.00-09.30

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	350
			351
	HS	“Pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, ada juga pertemuan tahunan.”	352
			353
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	354
			355
	HS	“Aktif bertanya mengenai perkembangan anak di sekolah dan saling sharing tentang pola pembelajaran yang tepat untuk anak .”	356
			357
			358
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	359
			360
	HS	“Tiap kali ada pertemuan saya selalu hadir dan apabila ada masukan dan saran dari wali kelas mengenai cara belajar anak di rumah saya sangat berterima kasih dan menerapkan apa saran dari guru. Selain itu apabila saya kurang puas dengan penjelasan guru saya dengan cara sering menelepon/sms ke guru dan sering komunikasi/bertanya ketika waktu menjemput anak pulang sekolah.”	361
			362
			363
			364
			365
			366
			367
			368
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	369
			370
			371
	HS	“Kendalanya tidak semua orang tua dapat menghadiri pertemuan rutin, sehingga terkadang penyampaian	372
			373

		informasi tidak efektif.”	374
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	375 376
	HS	“Mendukung proses dan kegiatan belajar mengajar serta menjalin kerjasama antara wali murid dan sekolah.”	377 378 379
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	380 381
	HS	“Sarannya tentang hal-hal yang berkaitan proses pembelajaran yang baik.”	382 383
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	384
	HS	“iya mbak,menerapkan saran dari wali murid dan dalam pembelajaran guru tidak otoriter.”	385 386

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Inarotul Millah (IM)
 Identitas : Subjek 8 (W8)
 Waktu : 10.00-10.30

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	387
			389
	IM	“Pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, dan biasanya tiap awal tahun ajaran disepakati bersama.”	390
			391
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	392
			393
	IM	“Mendukung sekolah dan guru dalam proses belajar mengajar.”	394
			395
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	396
			397
	IM	“ Saya selalu bertanya mengenai perkembangan anak di sekolah melalui pertemuan paguyuban.”	398
			399
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	400
			401
	IM	“Kendalanya terkadang tidak semua orang tua dapat menghadiri pertemuan rutin.”	402
			403
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	404
			405
	IM	“Membantu anak dalam proses belajar mengajar. Dan memotivasi anak untuk semangat belajar.”	406
			407
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	408
			409
	IM	“Sarannya tentang pembelajaran yang saya lakukan di	410
			411

		rumah sehingga anak tidak bingung dalam memahami pelajaran.”	412 413
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	414
	IM	“iya mbak,menerapkan saran yang saya berikan.”	415

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 18 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Nur Chamidah (NC)
 Identitas : Subjek 9 (W9)
 Waktu : 09.30-10.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	416
			417
	NC	“Ada kegiatan rutinan mbak, yang diadakan setiap satu bulan sekali.”	418
			419
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutinan?”	420
			421
	NC	“Sangat berperan mbak, karena semua wali muri disini memandang penting pendidikan, sehingga selalu mengutamakan kepentingan anak, terutama pendidikan.”	422
			423
			424
			425
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	426
			427
	NC	“Saya selalu menghadiri pertemuan paguyuban sekolah dan apabila ada masukan dari guru mengenai cara belajar anak di rumah saya menerapkannya.”	428
			429
			430
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	431
			432
			433
	NC	“Kendalanya itu terkadang dikarenakan kesibukan masing- masing sehingga ada yang tidak bias hadir dalam acara rutinan.”	434
			435
			436
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	437
			438
	NC	“melalui kegiatan paguyuban membuka ruang dan	439

		memberikan kesempatan kepada wali murid untuk berperan dalam meningkatkan proses pembelajaran.”	440 441
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	442 443
	NC	“sarannya tentang misalnya penambahan alat peraga agar proses pembelajaran dapat berjalan maksNCal.”	445 446
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	447
	NC	“iya mbak,menerapkan saran dari anggota paguyuban malah mengucapkan banyak terNCa kasih karena mau memberikan masukan untuk proses pembelajaran.”	448 449 450

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Khofifah (KH)
 Identitas : Subjek 10 (W10)
 Waktu : 10.30-11.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	451 452
	KH	“Kegiatannya rutin mbak, setiap satu bulan sekali yang telah disepakati bersama harinya.”	453 454
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	455 456
	KH	“berperan penting mbak, bukan hanya sebagai pendengar saja, melainkan jika ada kritik dan saran mengenai proses pembelajaran dapat disampaikan langsung kepada wali kelas.”	457 458 459 460
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	461 462
	KH	“saya selalu menghadiri pertemuan dan aktif bertanya mengenai perkembangan anak.”	463 464
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	465 467 468
	KH	“Dalam setiap pertemuan rutin tiap bulannya semua wali murid hampir seluruhnya menghadiri pertemuan paguyuban, dalam setiap pertemuannya hanya satu atau dua orang yang tidak bisa hadir, itupun mereka izin terlebih dahulu dengan wali kelas.”	469 470 471 472 473
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	474 475

	KH	“sebagai sarana komunikasi antara guru dengan wali murid tentang perkembangan anak.”	476 477
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	478 479
	KH	“sarannya tentang misalnya langkah- langkah yang tepat dalam membelajarkan anak.”	480 481
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	482
	KH	“iya mbak,menerapkan saran tersebut.”	483

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Annisa Riskia (AR)
 Identitas : Subjek 11 (W11)
 Waktu : 11.00-11.15

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	484
			485
	AR	“Ada kegiatan rutin yang diadakan tiap satu bulan sekali.”	486
			487
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	488
			489
	AR	“sebagai pendengar mengenai kemajuan anak di sekolah dan sebagai informan tentang belajar anak di rumah.”	490
			491
			492
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	493
			494
	AR	“aktif mbak, sebisa mungkin saya menghadiri pertemuan rutin karena untuk mendapatkan perkembangan anak di sekolah.”	495
			497
			498
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	499
			500
	AR	“Terkadang pada saat pertemuan rutin saya tidak bisa menghadirinya karena terkadang ada kegiatan yang sangat mendesak sehingga saya tidak sempat datang ke acara pertemuan namun saya selalu datang ke sekolah untuk minta informasi kepada kepala sekolah / wali kelas.”	501
			502
			503
			504
			505
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses	506
			507
			508

		pembelajaran?"	509
	AR	“sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi antara guru dan wali murid, wali murid dengan sekolah, karena melalui paguyuban kita mengetahui informasi yang berkaitan dengan sekolah dan juga langkah-langkah pembelajaran .”	510 511 512 513 514
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	515 516
	AR	“Sarannya untuk memberikan perhatian bagi semua anak termasuk strategi penyampaian pembelajaran .”	517 518
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	519
	AR	“iya mbak,menerapkan saran tersebut.”	520

HASIL WAWANCARA

HARi/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014

Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan

Nama Subjek : NUR (NR)

Identitas : Subjek 12 (W12)

Waktu : 11.15-11.30

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	521
			522
	NR	“Ada kegiatan rutinan yang diadakan tiap satu bulan sekali yang membahas mengenai sharing pola pembelajaran yang efektif.”	523
			524
			525
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutinan?”	526
			527
	NR	“Mendengarkan apa yang di informasikan oleh wali kelas.”	528
			529
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	530
			531
	NR	“aktif mbak, sebisa mungkin saya menghadiri pertemuan rutin bahkan saya menyempatkansatu hari untuk mengikuti acara paguyuban.”	532
			533
			534
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	535
			536
	NR	“Kendala yang biasanya terjadi dalam pertemuan rutin adalah tidak hadirnya salah seorang dari wali uird namun hal ini tidak berpengaruh terhadap pertemuan paguyuban.”	537
			538
			539
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	540
			541
	NR	“Sangat membantu bagi wali murid karena wali murid	542
			543

		bisa berkomunikasi kepada guru kelas/wali kelas	544
		apakah ada peningkatan anak kita dalam belajar di	545
		sekolah serta dapat menanyakan kondisi anak kita di	546
		sekolah, apakah anak kita proses belajarnya tambah	547
		berkembang atau tidak. Serta mengetahui keadaan	548
		belajar anak kita di sekolah apakah ada perkembangan	548
		atau tidak dan informasi penting.”	549
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk	550
		meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	551
	NR	“Sarannya seperti strategi- strategi yang diterapkan	552
		dalam pembelajaran agar dapat berjalan efektif.”	553
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	554
	NR	“iya mbak,menerapkannya.	555

HASIL WAWANCARA

HARi/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Sri Solichati (SS)
 Identitas : Subjek 13 (W13)
 Waktu : 11.30- 11.45

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	556
			557
	SS	“Pertemuan rutin satu bulan sekali mbak”	558
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	559
			560
	SS	“Ikut aktif dalam pertemuan serta tanya jawab dengan wali kelas tentang perkembangan anak.”	561
			562
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	563
			564
	SS	“dengan cara aktif bertanya mengenai apa- apa yang belum dipahami. ”	565
			566
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	567
			568
			569
	SS	“Kendala yang biasanya terjadi dalam pertemuan rutin adalah tidak hadirnya salah seorang dari wali uird namun hal ini tidak berpengaruh terhadap pertemuan paguyuban.”	570
			571
			572
			573
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	574
			575
	SS	”Saya merasa sangat terbantu sekali,melalui pertemuan paguyuban saya bisa berkonsultasi langsung dengan guru kelas.”	576
			577
			578
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk	579

		meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	580
	SS	“sarannya ya seperti pembelajaran yang baik mbak.”	581
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	582
	SS	“iya mbak.”	583

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin, 16 Juni 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Sugiarti (SG)
 Identitas : Subjek 14 (W14)
 Waktu : 11.45-12.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	584
			585
	SG	“Pertemuan rutin satu bulan sekali mbak”	586
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	587
			588
	SG	“Semua orang tua aktif dan melakukan tanya jawab dengan wali kelas.	589
			590
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	591
			592
	SG	“aktif bertanya, memberikan masukan dan juga mendengarkan dengan seksama mengenai materi yang disampaikan.”	593
			594
			594
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	595
			596
			597
	SG	“Kendala hanya satu mbak, tidak hadirnya wali murid dalam acara paguyuban sehingga informasi yang disampaikan tidak dapat sampai kepada wali murid.”	598
			599
			600
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	601
			602
	SG	“Ya, saya sangat terbantu sekali, melalui pertemuan paguyuban saya bisa mengerti perkembangan anak di sekolah.”	603
			604
			605
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk	606

		meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	607
	SG	“Ya, semuanya mbak yang berkaitan dengan pembelajaran, misalnya pemenuhan modul, alat peraga dan sarana untuk menunjang pembelajaran.”	608 609 610
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	611
	SG	“iya mbak, tentu sangat melaksankannya.”	612

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Siti Zubaedah (SZ)
 Identitas : Subjek 15 (W15)
 Waktu : 09.00-09.30

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	613 614
	SZ	“Kegiatan rutin yang telah disepakati bersama anggota paguyuban setiap 1 bulan sekali dan pelaksanaannya tiap kelas berbeda-beda.”	615 616 617
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	618 619
	SZ	“Semua orang tua aktif mengikuti kegiatan paguyuban dan sesekali melakukan tanya jawab apabila ada kurang dipahami.”	620 621 622
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	623 624
	SZ	“aktif melakukan tanya jawab,mendengarkan serta guru juga memberikan ruang kepada wali murid untuk memberikan masukan.”	625 626 627
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	628 629 630
	SZ	“Kendalanya terkadang ada wali murid yang tidak menghadiri pertemuan.”	631 632
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	633 634
	SZ	“sangat berperan mbak, melalui paguyuban saya dapat mengetahui perkembangan anak di sekolah serta dapat	635 636

		menyeimbangkan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah.”	637 638
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	639 640
	SZ	“ya mbak ,melalui kegiatan peguyuban digunakan sebagai sarana untuk menyampaikan masukan kepada sekolah ataupun kepada guru kelas menyangkut pengorganisasian pembelajaran, seperti contoh pada saat awal pembelajaran biasanya wali murid mengadakan pertemuan paguyuban di hari ke 2 tahun pelajaran baru. Pada saat pertemuan paguyuban tersebut diberikan kewenangan untuk memberikan masukan, dan saya juga memberikan masukan kepada guru tentang pengorganisasian pembelajaran seperti anak di kelompokkan berdasarkan kemampuan karena menurut saya kemampuan tiap anak dalam menangkan apa yang diajarkan berbeda-beda”	641 642 643 645 646 647 648 649 650 651 652 653 654
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	655
	SZ	“iya mbak, tentu. Wali kelas melaksanakan saran tersebut.”	656 657

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : Rabu, 20 Agustus 2014
 Lokasi : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan
 Nama Subjek : Marheni Takarina (MT)
 Identitas : Subjek 16 (W16)
 Waktu : 09.30-10.00

NO	PELAKU	WAWANCARA	BARIS
1	P	“Apa saja bentuk kegiatan paguyuban yang ada di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan ?”	658 659
	MT	“Kegiatan rutin setiap satu bulan sekali mbak.”	660
2	P	“Bagaimana peran serta orang tua dalam kegiatan rutin?”	661 662
	MT	“Semua anggota paguyuban selalu menghadiri pertemuan rutin dan berperan sebagai mitra guru.	663 664
3.	P	“Bagaimana keaktifan orang tua dalam pertemuan rutin paguyuban?”	665 666
	MT	“memberikan masukan kepada guru dan juga mengetahui cara-cara yang tepat untuk melaksanakan pembelajaran di rumah.”	667 668 669
4.	P	“ Apa saja kendala-kendala yang dihadapi oleh paguyuban dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran?”	670 671 672
	MT	“Kendalanya itu menyatukan jadwal antara wali murid yang satu dengan yang lainnya.	673 674
5.	P	“Bagaimana peran paguyuban terhadap proses pembelajaran?”	675 676
	MT	“sangat berperan mbak,melalui kegiatan paguyuban diberikan kewenangan untuk memberikan masukan mengenai proses pembelajaran dan kita juga dapat mengetahui informasi sekolah dan menjalin komunikasi langsung dengan wali kelas tentang	677 678 680 681 682

		perkembangan anak.”	683
6.	P	“ Apa saja saran dari paguyuban terhadap guru untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran ?”	684 685
	MT	“Melalui paguyuban orang tua juga diberikan kebebasan untuk menyampaikan saran kepada guru mengenai strategi pembelajaranm seperti guru mengalami kesulitan dalam menghadapi anak- anak yang beragam, maka dari itu melalui paguyuban kita juga memberikan solusi tentang metode seperti bu,(jangan hanya teori saja melainkan praktik juga).”	686 687 689 690 691 692 693
7.	P	“ Apakah guru melaksanakan saran tersebut?”	694
	MT	“iya mbak, melaksanakan saran tersebut.	695

OPEN CODING

Tema : Bentuk Kegiatan Paguyuban Orang Tua di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan

NO	Subjek	Baris Pertanyaan	Jawaban	Respon
1.	NC	416 417	Ada kegiatan rutinan mbak, yang diadakan setiap satu bulan sekali.	Kegiatan Rutin paguyuban meliputi kegiatan yang diadakan setiap satu bulan sekali
2.	KH	451 452	“Kegiatannya rutin mbak, setiap satu bulan sekali yang telah disepakati bersama harinya.”	
3.	AR	484 485	Ada kegiatan rutinan yang diadakan tiap satu bulan sekali.	
4.	SS	556 557	Pertemuan rutin satu bulan sekali mbak	
5.	SG	584 585	Pertemuan rutin satu bulan sekali mbak	
6.	MT	658 659	Kegiatan rutin setiap satu bulan sekali mbak.	
7.	SZ	613 614	Kegiatan rutin yang telah disepakati bersama anggota paguyuban setiap 1 bulan sekali dan pelaksanaannya tiap kelas berbeda-beda.	
8.	IM	387 389	Pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, dan biasanya tiap awal tahun ajaran disepakati bersama.	
9.	NR	521 522	Ada kegiatan rutinan yang diadakan tiap satu bulan sekali yang membahas mengenai sharing pola pembelajaran yang efektif.	
10.	SH	613 614	Bentuk kagiatannya ya seperti pada tahun awal ajaran baru, wali murid bersama guru kelas mengadakan	

			kontrak belajar, setelah itu membentuk kepengurusan. Dilanjutkan dengan pertemuan rutin 1 bulan sekali yang membahas tentang perkembangan anak dan juga pertemuan tahunan mengenai evaluasi.”
11.	EW	1 2 3	Bentuk kegiatan yang dilakukan paguyuban kelas adalah pertemuan rutin yang diadakan setiap 1 bulan sekali membahas mengenai perkembangan belajar dan proses belajar mengajar serta penyampaian informasi terkait dengan peraturan daerah maupun peraturan pusat, selain itu pada kegiatan paguyuban dijadikan sebagai ruang untuk konsultasi dan sharing antara orang tua dan guru. Selain itu ada juga pertemuan tahunan yang membahas mengenai penilaian wali murid terhadap guru mengenai evaluasi proses belajar mengajar.
12.	DW	107 108	Kegiatan rutin 1 bulan sekali dan kegiatan tahunan
13.	WK	145 146	Bentuk kegiatan yang dilakukan paguyuban kelas adalah pertemuan rutin yang diadakan setiap 1 bulan sekali membahas mengenai proses belajar mengajar dan pertemuan tahunan tentang evaluasi
14.	HJ	200 201	Ada pertemuan rutin 1 bulan sekali, ada juga di akhir tahun yaitu pertemuan tahunan, yang membahas tentang evaluasi serta saran baik guru

15.	HS	350 351	Pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, ada juga pertemuan tahunan	
16.	EA	304 305	Pertemuan rutin setiap satu bulan sekali, ada juga pertemuan tahunan serta biasanya itu kunjungan jika ada wali murid yang sakit	Kegiatan Sosial

**Tema : Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang
Pekalongan**

NO	Subjek	Baris Pertanyaan	Jawaban	Respon
1.	EW	77 78 79	Proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang menggunakan standar proses pembelajaran kurikulum 2013. Metode yang digunakan bervariasi di sesuaikan dengan materi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran anak sebagai sumber belajar sedangkan guru hanya sebagai mediator. Proses pembelajaran bukan hanya berpusat pada guru melainkan lebih menekankan pada keaktifan siswa. Guru di SD Muhammadiyah Kandang Panjang selalu menjadi peserta seminar, diklat dan penataran guru untuk menambah wawasan ilmu pembelajarannya sehingga guru-guru disini selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Selain itu disini juga menggunakan metode teori dan praktik, seperti contoh pada saat	Kualitas proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Pekalongan diukur melalui dengan 3 strategi pembelajaran yaitu strategi pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran

			<p>pembelajaran batik anak- anak diberi teori tentang batik, setelah itu anak-anak mengunjungi museum batik untuk melihat proses pembatikan langsung serta anak- anak juga di suruh mempraktikkan. Guru juga terkadang melakukan kegiatan karya wisata ke tempat seperti kantor walikota untuk melakukan pembelajaran supaya anak melihat langsung mengenai peraturan pemerintahan</p>	
2.	WK	193 194	<p>Proses pembelajaran disini sesuai dengan peraturan pemerintah, dan disini juga dilengkapi oleh lab komputer dan alat peraga. Selain itu dalam proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran demokrasi”</p>	

Tema : Peran Paguyuban Orang Tua dan Guru dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran

NO	Subjek	Baris Pertanyaan	Jawaban	Respon
1.	HJ	230 231	<p>Perannya sebagai sarana komunikasi antara wali murid dengan sekolah, serta untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah</p>	<p>Peran paguyuban dalam mendukung kualitas proses pembelajaran sebagai sarana</p>
2.	SS	574 575	<p>Ya, saya sangat terbantu sekali, melalui pertemuan paguyuban saya bisa mengerti perkembangan anak di sekolah</p>	

2.	DW	129 130	sangat berperan mbak,karena melalui kegiatan paguyuban kita dapat mengetahui perkembangan anak, serta sarana bertukar informasi mengenai cara pembelajaran yang baik.	komunikasi antara wali murid dan guru
3.	SG	601 602	Ya, saya sangat terbantu sekali, melalui pertemuan paguyuban saya bisa mengerti perkembangan anak di sekolah	
4.	SZ	635 636	sangat berperan mbak, melalui paguyuban saya dapat mengetahui perkembangan anak di sekolah serta dapat menyeimbangkan antara pembelajaran di rumah dan di sekolah	
5.	AR	508 509	sebagai sarana untuk menjalin silaturahmi antara guru dan wali murid, wali murid dengan sekolah, karena melalui paguyuban kita mengetahui informasi yang berkaitan dengan sekolah dan juga langkah-langkah pembelajaran	Sebagai sarana untuk memecahkan masalah yang bertujuan untuk mendukung kualitas proses pembelajaran
6.	KH	474 475	sebagai sarana komunikasi antara guru dengan wali murid tentang perkembangan anak.	
7.	NR	543 544	Sangat membantu bagi wali murid karena wali murid bisa berkomunikasi kepada guru kelas/wali kelas apakah ada peningkatan anak kita dalam belajar di sekolah serta dapat menanyakan kondisi anak kita di sekolah, apakah anak kita proses belajarnya tambah berkembang atau tidak. Serta	

			mengetahui keadaan belajar anak kita di sekolah apakah ada perkembangan atau tidak dan informasi penting.”	
8.	SH	285 286	Menurut saya, paguyuban tersebut sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena disamping sebagai sarana silaturahmi antar wali murid, paguyuban tersebut menjadi sarana sekolah terutama guru kelas untuk menyampaikan perkembangan belajar, prestasi belajar secara individu dan juga saling berbagi solusi antara orang tua wali murid”	
9.	EA	330 331	Adanya pembentukan paguyuban tiap kelas sangat membantu dalam proses belajar mengajar, selain sebagai sarana silaturahmi anantara wali murid dan guru, wali murid juga bisa mengetahui sejauh mana anak bisa mengikuti/ mengalami kendala dalam mengikuti pembelajaran di sekolah, setelah diadakannya paguyuban wali murid dapat memberikan pengarahan pada anak dalam belajar dengan kriteria yang telah diberikan guru saat paguyuban, serta wali murid menjadi lebih bisa dalam membantu anak belajar di rumah.	Sebagai mitra guru dalam memotivasi anak untuk belajar di rumah dan sekolah dalam rangka mendukung kualitas proses pembelajaran
10.	IM	405 406	Membantu anak dalam proses belajar mengajar. Dan memotivasi anak untuk semangat belajar.”	
11.	HS	372	Mendukung proses dan kegiatan belajar	

		374	mengajar serta menjalin kerjasama antara wali murid dan sekolah.”	
12.	EW	53 54	Melalui kegiatan paguyuban orang tua siswa diberikan kewenangan untuk memberikan masukan baik itu kepada guru ataupun kepada sekolah seperti strategi penyampaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran.	Memberikan masukan kepada guru dan sekolah dalam mendukung kualitas proses pembelajaran
13.	WK	186 187	Memberikan masukan kepada sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran baik itu mengenai metode ataupun strategi dalam penyampaian pembelajaran	
14.	MT	675 676	sangat berperan mbak,melalui kegiatan paguyuban diberikan kewenangan untuk memberikan masukan mengenai proses pembelajaran dan kita juga dapat mengetahui informasi sekolah dan menjalin komunikasi langsung dengan wali kelas tentang perkembangan anak	
15.	NC	437 438	melalui kegiatan paguyuban membuka ruang dan memberikan kesempatan kepada wali murid untuk berperan dalam meningkatkan proses pembelajaran	Ikut berperan dalam mendukung kualitas proses pembelajaran

Tema : Kendala yang di hadapi oleh Paguyuban Orang Tua dalam Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran

NO	Subjek	Baris Pertanyaan	Jawaban	Respon
1.	NR	535 536 537	Kendala yang biasanya terjadi dalam pertemuan rutin adalah tidak hadirnya salah seorang dari wali murid namun hal ini tidak berpengaruh terhadap pertemuan paguyuban	Kendala yang dihadapi oleh paguyuban orang tua dan guru dalam mendukung kualitas proses pembelajaran yaitu dikarenakan kesibukan tidak dapat menghadiri pertemuan rutin
2.	SZ	628 629 630	Kendalanya terkadang ada wali murid yang tidak menghadiri pertemuan.	
3.	SS	567 568 569	Kendala yang biasanya terjadi dalam pertemuan rutin adalah tidak hadirnya salah seorang dari wali uird namun hal ini tidak berpengaruh terhadap pertemuan paguyuban	
4.	IM	400 401 402	Kendalanya terkadang tidak semua orang tua dapat menghadiri pertemuan rutin	
5.	DW	123 124 125	kendalanya itu mbak, terkadang orang tua ada yang sibuk sehingga tidak dapat menghadiri acara pertemuan rutin	
6.	SH	270 271	Kendalanya itu terkadang bentrok dengan kesibukan orang tua sehingga mereka tidak dapat mengahadiri	

		272	pertemuan rutin, sehingga terkendala dalam penyampaian informasi antara guru kepada wali murid.	
7.	KH	465 467 468	Dalam setiap pertemuan rutin tiap bulannya semua wali murid hampir seluruhnya menghadiri pertemuan paguyuban, dalam setiap pertemuannya hanya satu atau dua orang yang tidak bisa hadir, itupun mereka izin terlebih dahulu dengan wali kelas.”	
8.	AR	499 500 501	Terkadang pada saat pertemuan rutin saya tidak bisa menghadirinya karena terkadang ada kegiatan yang sangat mendesak sehingga saya tidak sempat datang ke acara pertemuan namun saya selalu datang ke sekolah untuk minta informasi kepada kepala sekolah / wali kelas	
9.	SG	595 596 560	Kendala hanya satu mbak, tidak hadirnya wali murid dalam acara paguyuban sehingga informasi yang disampaikan tidak dapat sampai kepada wali murid	Tidak dapat menghadiri pertemuan rutin
10.	MT	670 671 672	Kendalanya itu menyatukan jadwal antara wali murid yang satu dengan yang lainnya.	
11.	EA	325 326	Kendalanya tidak semua orang tua dapat menghadiri pertemuan rutin.”	

		327		
12.	HS	369 370 371	Kendalanya tidak semua orang tua dapat menghadiri pertemuan rutin, sehingga terkadang penyampaian informasi tidak efektif	
13.	EW	42 43 44	Terkadang tidak semua wali murid dapat menghadiri pertemuan rutin, dikarenakan ada kesibukan sehingga informasi terkendala karena informasi tidak dapat tersampaikan, namun wali murid yang tidak hadir biasanya keesokan harinya menemui saya menanyakan tentang materi yang disampaikan pada pertemuan tersebut	
14.	WK	168 169 170	Tidak semua kelas/orang tua mempunyai komitmen yang sama dengan orang tua yang lain, kesibukan antar wali murid yang berbeda-beda sehingga terkadang menyulitkan untuk menghadiri pertemuan rutin dan sulitnya kederisasi kepengurusan.”	Dikarenakan kesibukan tidak dapat menghadiri pertemuan rutin
15.	NC	431 432 433	Kendalanya itu terkadang dikarenakan kesibukan masing- masing sehingga ada yang tidak bias hadir dalam acara rutin.”	
16.	HJ	219 220 221	Tidak terdapat kendala yang sangat berari, karena pada dasarnya semua wali murid aktif dalam setiap pertemuan hanya saja, kadang mereka terbentur dengan kegiatan lain seperti ada wali murid yang bekerja, maka tidak	

			menghadiri pertemuan, namun sebetulnya mereka ingin mengetahui perkembangan anak di sekolah sehingga sebisa mungkin mereka menghadiri pertemuan.”	
--	--	--	---	--



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN UTARA
SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG**

Alamat : Jl. Tentara Pelajar No.73 A Telp.(0285) 432059 Kota Pekalongan
e-mail : surat@sdmutukp.net website : www.sdmutukp.net

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 088/SDM.I/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi Karyanto, S.Ag
NIP : -
Pangkat/ Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang
Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 73 A Kota Pekalongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khurotul Aini
NIM : 2021110131
Jurusan : PAI
Fakultas : S1. Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Kota Pekalongan dengan judul skripsi “ PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DAN GURU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG KOTA PEKALONGAN” pada tanggal 20 Januari 2014 sampai 18 September 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 September 2014

Kepala SD Muhammadiyah 01
Kandang Panjang



Wahyudi Karyanto, S.Ag.

NIP. ---



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Kiamubangsa No. 0, Telp. (0285) 42575, Faks. (0285) 4234189 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1323/ 2014
Lamp : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Pekalongan, 17 Oktober 2014

Kepada

Yth. Maskhur, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KHURROTUL AINI**
NIM : 2021110131
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

”PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH**

Jl. Husein Sastranegara No. 9, Telp. (0285) 412575, Faks. (0285) 423118, Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20-C-II/PP.00.9/1323/2014

Pekalongan, 17 Oktober 2014

Lamp. : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada

Yth. KEPALA SEKOLAH SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : **KHUROTUL AINI**

NIM : 2021110131

Semester : IX

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

“PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM MENDUKUNG KUALITAS PROSES PEMBELAJARAN DI SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG PEKALONGAN”

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut.

Atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. pgs ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Maslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001





**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
CABANG MUHAMMADIYAH PEKALONGAN UTARA
SD MUHAMMADIYAH 01 KANDANG PANJANG**

Alamat : Jl. Tentara Pelajar No.73 A Telp.(0285) 432059 Kota Pekalongan
e-mail : surat@sdmutukp.net website : www.sdmutukp.net

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 088/SDM.I/IX/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi Karyanto, S.Ag
NIP : -
Pangkat/ Gol. Ruang : -
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang
Alamat : Jl. Tentara Pelajar No. 73 A Kota Pekalongan

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Khurotul Aini
NIM : 2021110131
Jurusan : PAI
Fakultas : S1. Tarbiyah

Telah mengadakan penelitian di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Kota Pekalongan dengan judul skripsi “ PERAN PAGUYUBAN ORANG TUA DALAM Mendukung Kualitas Proses Pembelajaran di SD Muhammadiyah 01 Kandang Panjang Kota Pekalongan” pada tanggal 20 Januari 2014 sampai 18 September 2014.

Demikian surat keterangan ini diberikan, agar dapat digunakan seperlunya.

Pekalongan, 18 September 2014

Kepala SD Muhammadiyah 01
Kandang Panjang



Wahyudi Karyanto, S.Ag.
NIP. ---

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : KHURROTUL AINI
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 01 Oktober 1992
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Waru Lor RT 09 RW 06 No 47 Kecamatan
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Sapar (Alm)
Pekerjaan : -
Nama Ibu : Runarti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Waru Lor RT 09 RW 06 No 47 Kecamatan
Wiradesa Kabupaten Pekalongan

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Waru Lor Lulus tahun 2004
2. SMP Negeri 01 Wiradesa Lulus tahun 2007
3. SMA Negeri 01 Kedungwuni Lulus tahun 2010
4. STAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama
Islam Angkatan 2010

Pekalongan, September 2014

Yang membuat,



Khurotul Aini

2021110131